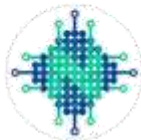


ORGANISASI RISET NANOTEKNOLOGI DAN MATERIAL



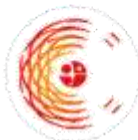
Fisika Kuantum



Sistem Nanoteknologi



Teknologi Polimer



Fotonika



Katalis



Teknologi Mineral



Kimia Molekuler



Komposit dan Biomaterial



Material Energi



Biomassa dan Bioproduk



Metalurgi

STANDAR PELAYANAN PENGUNAAN DRYING OVEN YAMATO

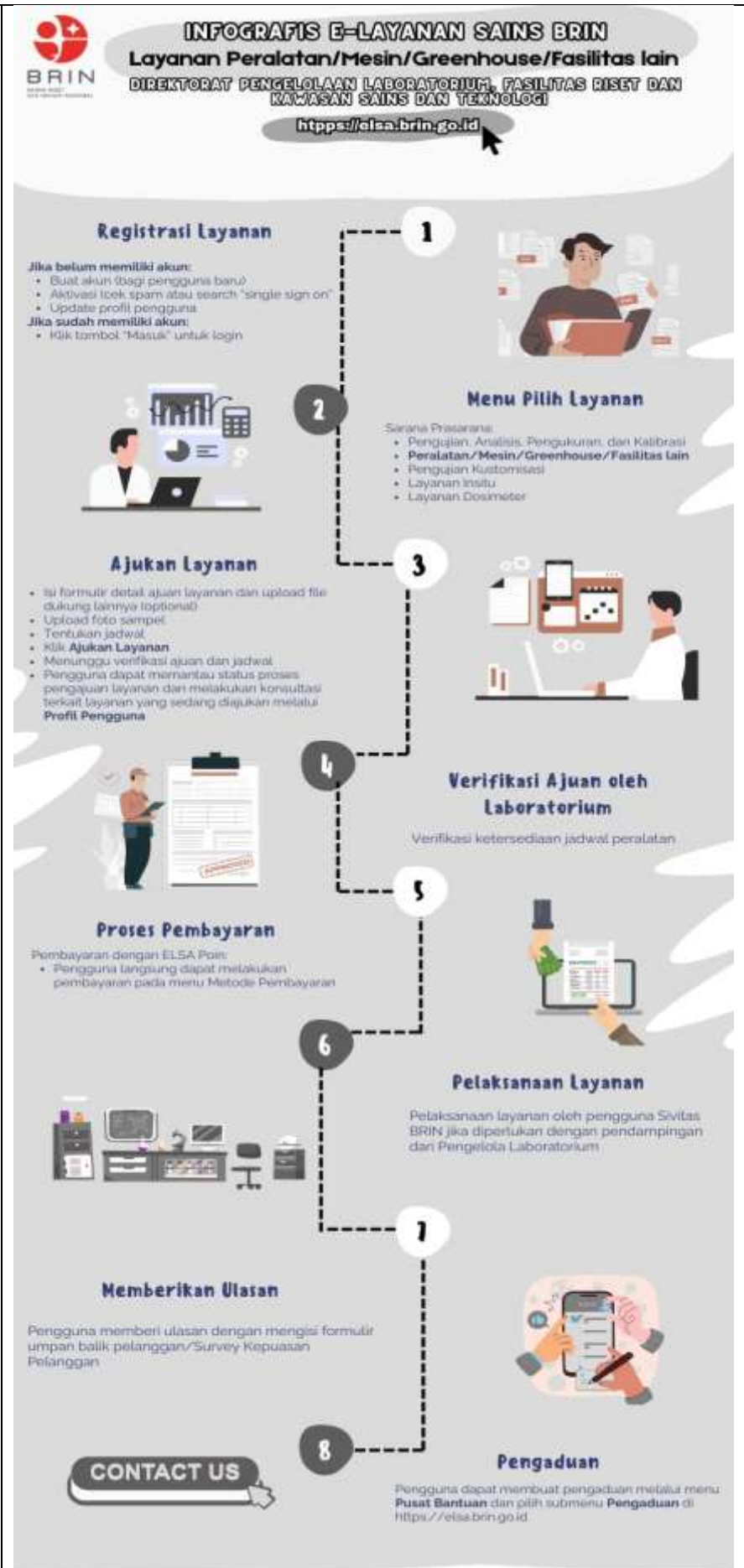
STANDAR PELAYANAN

Direktorat Pengelolaan Laboratorium, Fasilitas Riset, dan Kawasan Sains dan Teknologi

Layanan Penggunaan <i>Muffle Furnace</i>		
NO	KOMPONEN	URAIAN
1.	Persyaratan	Deskripsi Layanan Layanan ini dapat digunakan untuk pengeringan biomassa, serbuk, material padat, dan sampel lain yang sesuai dengan karakteristik serta batas operasional alat. Layanan Penggunaan Drying Oven Yamato DVS603 untuk proses pengeringan dan pemanasan sampel pada suhu 100–200°C, dengan waktu dan kondisi proses yang ditentukan berdasarkan kebutuhan pengguna serta kesesuaian sampel. Spesifikasi Layanan • Nama alat: Drying Oven • Merek/Model: Yamato DVS603 • Fungsi: Pengeringan, pemanasan, dan perlakuan termal sampel • Rentang suhu layanan: 100–200°C • Jenis sampel: Biomassa, serbuk, material padat, dan bahan lain yang sesuai untuk proses pemanasan • Preparasi sampel: Dilakukan oleh pengguna dan tidak termasuk dalam layanan • Wadah sampel: Disediakan oleh pengguna dan harus tahan terhadap suhu proses • Parameter proses: Suhu dan waktu pemanasan ditentukan berdasarkan kebutuhan pengguna dan karakteristik sampel • Output layanan: Sampel kering atau sampel yang telah mengalami perlakuan pemanasan • Pengoperasian: Dilakukan sesuai SOP dan di bawah pengawasan Petugas Penanggung Jawab Alat (PIC) Persyaratan Umum 1. Pengguna wajib menginformasikan jenis sampel, jumlah sampel, suhu proses, durasi pemanasan, dan tujuan penggunaan alat pada saat mengajukan layanan. 2. Suhu operasional layanan ditetapkan pada rentang 100–200°C. 3. Pengguna wajib memastikan bahwa sampel sesuai untuk proses pemanasan pada suhu yang diajukan. 4. Pengguna wajib menyediakan wadah sampel yang tahan panas dan kompatibel dengan material yang diproses. 5. Sampel harus ditempatkan secara aman dan tidak melebihi kapasitas ruang oven. 6. Sampel yang mudah terbakar, mudah meledak, atau berpotensi menghasilkan gas/uap beracun, korosif, atau berbahaya tidak diperbolehkan tanpa penilaian risiko dan persetujuan PIC. 7. Sampel yang mengandung pelarut atau bahan volatil wajib diinformasikan kepada PIC sebelum proses dilakukan. 8. Pengguna wajib mengikuti SOP penggunaan alat dan instruksi keselamatan laboratorium. 9. Penggunaan alat dilakukan sesuai jadwal layanan yang

		telah disetujui. 10. Pengguna bertanggung jawab atas kesesuaian, keamanan, dan penanganan sampel yang diproses. Persyaratan Keselamatan 1. Pengguna wajib menggunakan alat pelindung diri (APD) yang sesuai selama proses berlangsung. 2. Jangan memasukkan bahan yang mudah terbakar, mudah meledak, atau menghasilkan gas/uap berbahaya tanpa persetujuan dan penilaian risiko dari PIC. 3. Jangan menggunakan oven untuk menguapkan pelarut yang mudah terbakar kecuali penggunaan tersebut secara khusus telah dinilai aman dan disetujui sesuai prosedur laboratorium. 4. Jangan meletakkan sampel langsung pada permukaan ruang oven jika wadah sampel diperlukan. 5. Gunakan sarung tangan tahan panas dan alat bantu yang sesuai ketika memasukkan atau mengeluarkan sampel panas. 6. Jangan menyentuh bagian dalam oven atau sampel sebelum suhunya mencapai kondisi aman. 7. Jangan menghalangi sirkulasi udara di dalam oven dengan menempatkan sampel secara berlebihan. 8. Apabila terdapat bau tidak normal, asap, gangguan fungsi, atau kondisi berbahaya lainnya, segera laporkan kepada PIC dan hentikan proses apabila aman dilakukan. 9. Pengguna dilarang mengubah pengaturan keselamatan, membongkar, atau memperbaiki alat tanpa izin PIC. Tanggung Jawab Pembersihan 1. Pengguna wajib membersihkan wadah sampel dan area kerja setelah proses selesai. 2. Pastikan tidak terdapat tumpahan, sisa sampel, atau kontaminan di dalam ruang oven. 3. Pembersihan bagian dalam oven hanya boleh dilakukan setelah alat mencapai suhu yang aman. 4. Gunakan metode pembersihan yang sesuai agar tidak merusak permukaan atau komponen oven. 5. Limbah sampel harus ditangani dan dibuang sesuai prosedur pengelolaan limbah laboratorium. 6. Setiap kerusakan, kontaminasi, atau kondisi alat yang tidak normal wajib dilaporkan kepada PIC. 7. Pengguna bertanggung jawab memastikan area kerja bersih dan alat berada dalam kondisi aman setelah penggunaan.
--	--	--

2. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur



		Acuan Prosedur: 1. Prosedur Layanan Melalui ELSA dan PKS. (https://awan.brin.go.id/s/4DQrdYSYA6N2QtQ) 2. Prosedur Penanganan dan Perlindungan Sampel Uji. 3. Instruksi Kerja Pengoperasian alat <i>Muffle Furnace</i>. 4. Prosedur Penerbitan Laporan dan atau Sertifikat. (https://awan.brin.go.id/s/4DQrdYSYA6N2QtQ) 5. Prosedur umpan balik dan penanganan keluhan pelanggan. (https://awan.brin.go.id/s/4DQrdYSYA6N2QtQ)
3.	Jangka Waktu Pelayanan	Jangka Waktu Pelaksanaan Layanan Penggunaan <i>Drying Oven Yamato</i> di Laboratorium iLaB ditetapkan 1hari kerja (24 jam)
4.	Biaya/Tarif	Biaya dan Tarif Pelayanan 1. Layanan Penggunaan <i>Drying oven</i>: Rp. 100.000 per sampel/hari 2. Jenis layanan: tarif kontraktual
5.	Produk Pelayanan	Penggunaan Peralatan/mesin
6.	Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan	Pengaduan dapat dilakukan melalui sarana pengaduan berikut ini: 1. Melalui <i>website</i> ELSA pada menu pengaduan 2. Email ELSA: layanan_sains@brin.go.id 3. Instagram: ppid_brin dan Portal PPID: ppid.brin.go.id 4. SP4N Lapor: http://ppid.brin.go.id/pengelolaan-pengaduan dan www.lapor.go.id 5. Tatap muka di ruang PPID Pusat yang berada di Kantor Pusat pada hari dan jam kerja

Tangerang Selatan, 20 Oktober 2026
Kepala Organisasi Riset Nanoteknologi dan Material



Prof. Dr. Ratno Nuryadi, M.Eng